



**PANDUAN
RINGKAS**

DZIKIR SORE

TIDAK UNTUK DIJUAL

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

Aku berlindung kepada ALLAH dari godaan syaitan yang terkutuk.

AYAT KURSI (QS. Al Baqarah: 255)

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي
السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ
مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا
شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ
الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

(dibaca SORE 1 x)

ALLAH, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya). Dia tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi-Nya tanpa seizin-Nya. Dia mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka. Mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu ALLAH melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi ALLAH meliputi langit dan bumi. Dia tidak merasa berat memelihara keduanya. Dan Dia Maha Tinggi lagi Maha besar. (QS. Al Baqarah: 255)

Faedah : Siapa yang membacanya ketika petang, maka ia akan dijaga oleh ALLAH dari (gangguan) jin hingga pagi. Siapa yang membacanya ketika pagi, maka ia akan dijaga oleh ALLAH dari (gangguan) jin hingga petang. (Ref 1)

سُورَةُ الْاِخْلَاصِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ① اللَّهُ الصَّمَدُ ② لَمْ يَلِدْ
 وَلَمْ يُولَدْ ③ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ④

(dibaca SORE 3 x)

Katakanlah: Dialah ALLAH, Yang Maha Esa. ALLAH adalah ILAH yang bergantung kepada-Nya segala urusan. Dia tidak beranak dan tiada pula diperanakkan, dan tidak ada seorang pun yang setara dengan Dia.

سُورَةُ الْفَلَقِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ① مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ② وَمِنْ
 شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ③ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي
 الْعُقَدِ ④ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ⑤

(dibaca SORE 3 x)

Katakanlah: Aku berlindung kepada ROBB yang menguasai Shubuh, dari kejahatan makhluk-Nya, dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita, dan dari kejahatan-kejahatan wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul, dan dari kejahatan orang yang dengki apabila ia dengki.

سُورَةُ النَّاسِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿١﴾ مَلِكِ النَّاسِ ﴿٢﴾ إِلَهِ
النَّاسِ ﴿٣﴾ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ﴿٤﴾ الَّذِي
يُوسَّوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ﴿٥﴾
مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ﴿٦﴾

(dibaca SORE 3 x)

Katakanlah: Aku berlindung kepada ROBB manusia. Raja manusia. Sembahan manusia, dari kejahatan (bisikan) syaitan yang biasa bersembunyi, yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia, dari jin dan manusia.

Faedah : Siapa yang mengucapkannya (ke 3 surat diatas-pen) masing-masing 3 x ketika pagi dan petang, maka segala sesuatu akan dicukupkan untuknya. (Ref 2)

أَمْسَيْنَا وَأَمْسَى الْمُلْكُ لِلَّهِ، وَالْحَمْدُ
لِلَّهِ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ
لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى
كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، رَبِّ أَسْأَلُكَ خَيْرَ مَا
فِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ وَخَيْرَ مَا بَعْدَهَا،
وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا فِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ
وَشَرِّ مَا بَعْدَهَا، رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ
الْكَسَلِ وَسُوءِ الْكِبَرِ، رَبِّ أَعُوذُ بِكَ
مِنْ عَذَابٍ فِي النَّارِ وَعَذَابٍ فِي الْقَبْرِ

Kami telah memasuki waktu sore dan kerajaan hanya milik ALLAH, segala puji bagi ALLAH. Tidak ada ILAH (yang berhak disembah) kecuali ALLAH semata, tiada sekutu bagi-Nya. Milik ALLAH kerajaan dan bagi-Nya pujian. Dia-lah Yang Mahakuasa atas segala sesuatu. Ya ROBB-ku, aku mohon kepada-Mu kebaikan di malam ini dan kebaikan sesudahnya. Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan di malam ini dan kejahatan sesudahnya. Ya ROBB-ku, aku berlindung kepada-Mu dari kemalasan dan kejelekan di hari tua. Wahai ROBB-ku, aku berlindung kepada-Mu dari siksaan di Neraka dan siksaan di kubur.

(Ref 3)

اللَّهُمَّ بِكَ أَمْسَيْنَا، وَبِكَ أَصْبَحْنَا،
وَبِكَ نَحْيَا، وَبِكَ نَمُوتُ،
وَالَيْكَ الْمَصِيرُ

(dibaca SORE 1 x)

Ya ALLAH, dengan rahmat dan pertolongan-Mu kami memasuki waktu sore dan dengan rahmat dan pertolongan-Mu kami memasuki waktu pagi. Dengan rahmat dan kehendak-Mu kami hidup dan dengan rahmat dan kehendak-Mu kami mati. Dan kepada-Mu tempat kembali (bagi semua makhluk). (Ref 4)

اَللّٰهُمَّ اَنْتَ رَبِّيْ لَا اِلَهَ اِلَّا اَنْتَ ،
خَلَقْتَنِيْ وَاَنَا عَبْدُكَ ، وَاَنَا عَلَى عَهْدِكَ
وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ ، اَعُوْذُ بِكَ مِنْ
شَرِّ مَا صَنَعْتُ ، اَبُوْءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ
عَلَيَّ ، وَاَبُوْءُ بِذَنْبِيْ فَاغْفِرْ لِيْ
فَاِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوْبَ اِلَّا اَنْتَ

(dibaca SORE 1 x)

Ya ALLAH, Engkau adalah ROBB-ku, tidak ada ILAH (yang berhak diibadahi dengan benar) kecuali Engkau, Engkau-lah yang menciptakanku. Aku adalah hamba-Mu. Aku akan setia pada perjanjianku dengan-Mu semampuku. Aku berlindung kepada-Mu dari kejelekan (apa) yang kuperbuat. Aku mengakui nikmat-Mu (yang diberikan) kepadaku dan aku mengakui dosaku, oleh karena itu, ampunilah aku. Sesungguhnya tak ada yang dapat mengampuni dosa kecuali Engkau.

Faedah : Barangsiapa mengucapkan dzikir ini di siang hari dalam keadaan penuh keyakinan, lalu ia mati pada hari tersebut sebelum petang hari, maka ia termasuk penghuni surga. Barangsiapa yang mengucapkannya di malam hari dalam keadaan penuh keyakinan, lalu mati sebelum pagi, maka ia termasuk penghuni surga. (Ref 5)

اَللّٰهُمَّ عَافِنِيْ فِيْ بَدَنِيْ ، اَللّٰهُمَّ عَافِنِيْ
فِيْ سَمْعِيْ ، اَللّٰهُمَّ عَافِنِيْ فِيْ بَصَرِيْ
لَا اِلٰهَ اِلَّا اَنْتَ .

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْكُفْرِ
وَالْفَقْرِ ، وَاَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ ،
لَا اِلٰهَ اِلَّا اَنْتَ

(dibaca SORE 3 x)

Ya ALLAH, selamatkanlah tubuhku (dari penyakit dan dari apa yang tidak aku inginkan). Ya ALLAH, selamatkanlah pendengaranku (dari penyakit dan maksiat atau dari apa yang tidak aku inginkan). Ya ALLAH selamatkanlah penglihatanku, tidak ada ILAH (yang berhak diibadahi dengan benar) kecuali Engkau. Ya ALLAH, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kekufuran dan kefakiran. Aku berlindung kepada-Mu dari ikhsa kubur, tidak ada ILAH (yang berhak diibadahi dengan benar) kecuali Engkau. (Ref 6)

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ
فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ
اَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِي دِيْنِيْ
وَدُنْيَايَ وَاَهْلِيْ وَمَالِيْ. اَللّٰهُمَّ اسْتُرْ
عَوْرَاتِيْ وَاَمِنْ رَّوْعَاتِيْ. اَللّٰهُمَّ احْفَظْنِيْ
مِنْ بَيْنِ يَدَيْ، وَمِنْ خَلْفِيْ،
وَعَنْ يَمِيْنِيْ وَعَنْ شِمَالِيْ، وَمِنْ فَوْقِيْ،
وَاَعُوْذُ بِعَظَمَتِكَ اَنْ اُغْتَالَ مِنْ تَحْتِيْ

(dibaca SORE 1 x)

Ya ALLAH, sesungguhnya aku memohon kebajikan dan keselamatan di dunia dan akhirat. Ya ALLAH, sesungguhnya aku memohon kebajikan dan keselamatan dalam agama, dunia, keluarga dan hartaku. Ya ALLAH, tutupilah auratku (aib dan segala sesuatu yang tidak layak dilihat orang) dan tentramkan-lah aku dari rasa takut. Ya ALLAH, peliharalah aku dari depan, belakang, kanan, kiri dan dari atasku. Aku berlindung dengan kebesaran-Mu, agar aku tidak disambar dari bawahku (aku berlindung dari dibenamkan ke dalam bumi) (Ref 7)

اَللّٰهُمَّ عَالِمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَاطِرَ السَّمَاوَاتِ وَالْاَرْضِ ،
رَبَّ كُلِّ شَيْءٍ وَمَلِيْكَهٗ ،
اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلَهَ اِلَّا اَنْتَ ،
اَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِيْ ، وَمِنْ
شَرِّ الشَّيْطَانِ وَشَرِّكَهٖ ، وَاَنْ اَقْتَرِفَ
عَلٰى نَفْسِيْ سُوْءًا اَوْ اَجْرَهُ اِلٰى مُسْلِمٍ

(dibaca SORE 1 x)

Ya ALLAH Yang Maha Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, wahai ROBB Pencipta langit dan bumi, ROBB atas segala sesuatu dan Yang Merajainya. Aku bersaksi bahwa tidak ada ILAH (yang berhak diibadahi dengan benar) kecuali Engkau. Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan diriku, syaitan dan sekutunya, (aku berlindung kepada-Mu) dari berbuat kejelekan atas diriku atau mendorong seorang muslim kepadanya.

Faedah : Do'a ini diajarkan oleh Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam pada Abu Bakr Ash Shiddiq radhiyallahu 'anhu untuk dibaca pada PAGI, PETANG dan SAAT HENDAK TIDUR. (Ref 8)

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ
شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ
وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

(dibaca SORE 3 x)

Dengan Nama ALLAH yang tidak ada bahaya atas Nama-Nya sesuatu di bumi dan tidak pula dilangit. Dia-lah Yang Maha Mendengar dan Maha Mengetahui.

Faedah : Barangsiapa yang mengucapkan dzikir tersebut sebanyak 3 x di pagi hari dan 3 x di petang hari, maka tidak akan ada yang membahayakan dirinya. (Ref 9)

رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا ، وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا ،
وَبِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَبِيًّا

(dibaca SORE 3 x)

Aku rela (ridho) ALLAH sebagai ROBB-ku, Islam sebagai agamaku dan Muhammad shallallahu 'alayhi wasallam sebagai Nabiku (yang diutus oleh ALLAH).

Faedah : Barangsiapa yang mengucapkan dzikir ini sebanyak 3 x di pagi hari dan 3 x di petang hari, maka pantas baginya mendapatkan ridho ALLAH. (Ref 10)

يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيْثُ ،
أَصْلِحْ لِيْ شَأْنِيْ كُلَّهُ وَ لَا تَكِلْنِيْ
إِلَى نَفْسِيْ طَرْفَةَ عَيْنٍ

(dibaca SORE 1 x)

Wahai ROBB Yang Mahahidup, Wahai ROBB Yang Mahaberdiri sendiri (tidak butuh segala sesuatu) dengan rahmat-Mu aku meminta pertolongan, perbaikilah segala urusanku dan jangan diserahkan kepadaku meski sekejap mata sekali pun (tanpa mendapat pertolongan dari-Mu). (Ref 11)

أَمْسَيْنَا عَلَى فِطْرَةِ الْإِسْلَامِ وَعَلَى
كَلِمَةِ الْإِخْلَاصِ، وَعَلَى دِينِ نَبِيِّنَا
مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَعَلَى
مِلَّةِ آبَائِنَا إِبْرَاهِيمَ، حَنِيفًا مُسْلِمًا
وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ

(dibaca SORE 1 x)

Di waktu pagi kami berada di atas fitrah agama Islam, kalimat ikhlas, agama Nabi kami Muhammad shallallahu 'alayhi wasallam dan agama ayah kami, Ibrahim, yang berdiri di atas jalan yang lurus, muslim dan tidak tergolong orang-orang musyrik. (Ref 12)

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ،
لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ
وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

(dibaca SORE 100 x atau 10 x)

Tidak ada ILAH (yang berhak diibadahi dengan benar) selain ALLAH Yang Mahaesa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan bagi-Nya segala puji. Dan Dia Mahakuasa atas segala sesuatu.

Faedah : Barangsiapa yang mengucapkan dzikir tersebut dalam sehari sebanyak 100 x, maka itu seperti membebaskan 10 orang budak, dicatat baginya 100 kebaikan, dihapus baginya 100 kesalahan, dirinya akan terjaga dari gangguan setan dari pagi hingga petang hari, dan tidak ada seorang pun yang lebih baik dari yang ia lakukan kecuali oleh orang yang mengamalkan lebih dari itu (Ref 13)

Faedah : Barangsiapa yang membacanya di pagi hari sebanyak 10 x, ALLAH akan mencatatkan baginya 10 kebaikan, menghapuskan baginya 10 kesalahan, ia juga mendapatkan kebaikan semisal memerdekakan 10 budak, ALLAH akan melindunginya dari gangguan setan hingg petang hari. Siapa yang mengucapkannya di petang hari, ia akan mendapatkan keutamaan semisal itu pula. (Ref 14)

سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ

(Dibaca SORE 100 x)

Mahasuci ALLAH, aku memuji-Nya.

Faedah : Barangsiapa yang mengucapkan kalimat ‘*subhanallah wa bi hamdih*’ di pagi dan petang hari sebanyak 100 x, maka tidak ada yang datang pada hari kiamat yang lebih baik dari yang ia lakukan kecuali orang yang mengucapkan semisal atau lebih dari itu. (Ref 15)

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ
مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ

(dibaca SORE 3 x)

Aku berlindung dengan kalimat-kalimat ALLAH yang sempurna, dari kejahatan sesuatu yang diciptakan-Nya.

Faedah : barangsiapa yang mengucapkan dzikir ini di sore hari sebanyak 3 x, maka ia tidak akan mendapat bahaya racun di malam tersebut. (Ref 16)

APPENDIX

1. Nabi shallallahu ‘alayhi wasallam bersabda: **"Barangsiapa yang membaca ayat ini [Ayat Kursi] ketika pagi hari, maka ia dijaga dari (gangguan) jin hingga sore hari. Dan barangsiapa mengucapkannya ketika sore hari, maka ia dijaga dari (gangguan) jin hingga pagi hari."** (HR. Al-Hakim 1/562, Shahiih at-Targhiib wat Tarhiib 1/418 no. 662, shahih).
2. **"Barangsiapa membaca tiga surat tersebut setiap pagi dan sore hari, maka (tiga surat tersebut) cukup baginya dari segala sesuatu"**. (HR. Abu Dawud no. 5082, an-Nasa-i VIII/250 dan at-Tirmidzi no. 3575, Ahmad V/312, Shahiih at-Tirmidzi no. 2829, Tuhfatul Ahwadzi no. 3646, Shahiih at-Targhiib wat Tarhiib 1/411 no. 649, hasan shahih)
3. HR. Muslim (4/2088, no. 2723)
4. HR. Al Bukhori dalam *al-Adabul Mufrad* no. 1199, lafazh ini adalah lafazh al Bukhori, at-Tirmidzi no. 3391, Abu Dawud no. 5068, Ahmad II/354, Ibnu Majah no. 3868, *Shahiih al-Adabil Mufrad* no. 911, shahih. Lihat pula *Silsilah al-Ahaadiits ash-Shahiihah* no. 262
5. Dari Syaddad bin Aus *rodhiyallahu ‘anhu*, ia berkata bahwa Rosululah shallallahu ‘alayhi wasallam bersabda, **"Barangsiapa mengucapkan dzikir ini di siang hari dalam keadaan penuh keyakinan, lalu ia mati pada hari tersebut sebelum sore hari, maka ia termasuk penghuni surga. Dan barangsiapa yang mengucapkannya di malam hari dalam keadaan penuh keyakinan, lalu ia mati sebelum shubuh, maka ia termasuk penghuni surga."** (HR. Al Bukhori (7/150, no. 6306))
6. HR. Abu Daud (4/324, no. 5090), Ahmad (5/42), An Nasa-i dalam ‘Amalul Yaum wal Lailah no. 22, Ibnus Sunni no. 69, Al Bukhori dalam Al Adabul Mufrod no 701. Syaikh Ibnu Baz menghasankan hadits ini sebagaimana dalam Tuhfatul Akhyar hal. 26.
7. HR. Al Bukhori dalam Al Adabul Mufrod no 1200, Abu Daud no. 5074, Ibnu Majah no. 3871. Lihat Shahih Ibnu Majah 2/332.
8. Nabi shallallahu ‘alayhi wasallam bersabda kepada Abu Bakar ash-Shiddiq *rodhiyallahu ‘anhu*: **"Ucapkanlah pada pagi dan sore hari dan ketika engkau hendak tidur."** HR. Al Bukhori dalam Al Adabul Mufrad no 1202, 1203, At Tirmidzi no. 3392, Abu Daud no. 5067. Lihat Shahih At Tirmidzi no 2798.
9. Dalam hadits ‘Utsman bin ‘Affan *rodhiyallahu ‘anhu* disebutkan bahwa **barangsiapa yang mengucapkan dzikir tersebut sebanyak tiga kali di shubuh hari dan tiga kali di sore hari, maka tidak akan ada yang membahayakan dirinya**. (HR. Abu Daud (4/323, no. 5088, 5089), At Tirmidzi (5/465, no. 3388), Ibnu Majah no. 3869, Ahmad (1/72). Lihat Shahih Ibnu Majah (2/332).

10. Dalam hadits Tsauban bin Bujdud *rodhiyallahu ‘anhu* disebutkan bahwa ***barangsiapa yang mengucapkan hadits ini sebanyak tiga kali di shubuh hari dan tiga kali di sore hari, maka pantas baginya mendapatkan ridho ALLAH di hari kiamat.*** (HR. Ahmad (4/337), An Nasa-i dalam ‘Amalul Yaum wal Lailah no. 4, Ibnu Sunni no. 68, Abu Daud (4/318, no. 5072), At Tirmidzi (5/465, no. 3389).
11. HR. Al Hakim dan beliau menshahihkannya, Adz Dzahabi pun menyetujui hal itu (1/545). Lihat Shahih At Targhib wa At Tarhib (1/273, no. 654)
12. HR. Ahmad (3/406,407), Ibnu Sunni dalam ‘Amalul Yaum wal Lailah no. 34. Lihat Shahih Al Jaami’ (4/209, no. 4674)
13. ***Barangsiapa yang membacanya dalam sehari sebanyak 100x, maka itu seperti membebaskan 10 orang budak, dicatat baginya 100 kebaikan, dihapus baginya 100 kesalahan, dirinya akan terjaga dari gangguan setan dari pagi hingga sore hari, dan tidak ada seorang pun yang lebih baik dari yang ia lakukan kecuali oleh orang yang mengamalkan lebih dari itu.*** (HR. Al Bukhori 4/95, no. 3293) dan Muslim (4/2071, no. 2691)). Dalam riwayat An Nasa-i (‘Amalul Yaum wal Lailah no 580 dan Ibnu Sunni no 75 dari ‘Amr bin Syu’aib, dari ayahnya, dari kakeknya, lafazhnya:

Barangsiapa membaca 100x pada pagi hari dan 100x pada sore hari...” Jadi dzikir ini dibaca 100x di waktu pagi dan 100x di waktu sore. Lihat Al-Ahadiits ash-Shahiihah no 2762.
14. HR. An Nasa-i dalam ‘Amalul Yaum wal Lailah no. 24 dari hadits Abu Ayyub Al Anshori *rodhiyallahu ‘anhu*. Dalam hadits disebutkan bahwa ***barangsiapa yang menyebutkan dzikir tersebut sebanyak 10 x, ALLAH akan mencatatkan baginya 10 kebaikan, menghapuskan baginya 10 kesalahan, ia juga mendapatkan pahala semisal memerdekakan 10 budak, ALLAH akan melindunginya dari gangguan setan, dan jika ia mengucapkannya di sore hari, ia akan mendapatkan keutamaan semisal itu pula.*** Lihat Shahih At Targhib wa At Tarhib (1/272, no. 650).
15. Dari Abu Hurairah *rodhiyallahu ‘anhu*, ia berkata bahwa Rosululah shallallahu ‘alayhi wasallam bersabda, “***Barangsiapa yang mengucapkan kalimat ‘subhanallah wa bi hamdih’ di pagi dan sore hari sebanyak 100x, maka tidak ada yang datang pada hari kiamat yang lebih baik dari yang ia lakukan kecuali orang yang mengucapkan semisal atau lebih dari itu.***” (HR. Muslim (4/2071, no. 2692))
16. Dalam hadits Abu Hurairah *rodhiyallahu ‘anhu* disebutkan bahwa ***barangsiapa yang mengucapkan dzikir ini di sore hari sebanyak tiga kali, maka ia tidak akan mendapat bahaya racun di malam tersebut.*** (HR. Ahmad 2/290, An Nasai dalam ‘Amal Al Yaum wal Lailah no. 590 dan Ibnu Sunni no. 68. Lihat Shahih At Tirmidzi 3/187, Shahih Ibnu Majah 2/266, dan Tuhfatul Akhyar hal. 45)

